

ABSTRAK

Syarif Muhammad Fadhilah: Pengaruh Transparansi Keuangan dan Akuntabilitas Pengelola terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Zakat (Studi Kasus di BAZNAS Provinsi Jawa Barat)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya realisasi penghimpunan zakat dibandingkan dengan potensi zakat yang tersedia, meskipun lembaga zakat telah menunjukkan peningkatan kinerja tata kelola melalui penerapan transparansi keuangan dan akuntabilitas pengelola. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi keuangan dan akuntabilitas pengelola terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 154 muzakki BAZNAS Provinsi Jawa Barat yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi (R^2).

Penelitian ini didasarkan pada *Good Governance Theory* dan *Trust Theory* (*Ability, Benevolence, Integrity*) yang menjelaskan bahwa keterbukaan informasi keuangan dan pertanggungjawaban pengelola merupakan faktor penting dalam membentuk kepercayaan muzakki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi keuangan dan akuntabilitas pengelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki baik secara parsial maupun simultan. Transparansi keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 3,840 dengan signifikansi 0,000, sedangkan akuntabilitas pengelola memperoleh nilai t hitung sebesar 8,100 dengan signifikansi 0,000. Pengujian simultan menghasilkan nilai F hitung sebesar 397,859 dengan signifikansi 0,000 serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,841. Temuan ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelola merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan transparansi keuangan dalam membentuk kepercayaan muzakki, dan kedua variabel mampu menjelaskan 84,1% variasi kepercayaan muzakki.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian tata kelola lembaga zakat serta menjadi masukan praktis bagi BAZNAS Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan kepercayaan muzakki melalui penguatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat.

Kata Kunci: Transparansi Keuangan, Akuntabilitas Pengelola, Kepercayaan Muzakki, BAZNAS, *Good Governance*.